I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, tampaknya belum dapat direalisasikan secara maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam hal ini peneliti berperan sebagai guru mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 3 Gadingrejo, Tentang hasil belajar IPS-Ekonomi siswa pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012, nilai hasil belajar IPS-Ekonomi siswa pada saat Ulangan Harian I dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Hasil Ulangan Harian I, IPS Ekonomi Kelas VIII d

No.	Kelas Interval	Frequensi	Persentase
1	> 85	0	0
2	75-84	0	0
3	65-74	0	0
4	55-64	0	0
5	00-54	33	100
	Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa belum satupun siswa yang tuntas belajarnya. Yaitu siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 65 belum ada, artinya seluruh siswa masih dibawah KKM. Sedangkan hasil Ulangan Harian II mata pelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII D dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Sebaran Hasil Ulangan Harian II, IPS Ekonomi Kelas VIII d

No.	Kelas Interval	Frequensi	Persentase
1	> 85	0	0
2	75-84	0	0
3	65-74	0	0
4	55-64	5	15,15
5	00-54	28	84,85
	Jumlah	33	100,00

Dari tabel 2 di atas juga memberitahukan bahwa hasil belajar pada ulangan harian ke II masih memprihatinkan dengan ditunjukan belum adanya satupun siswa yang tuntas belajarnya. Juga pada ulangan harian III mata pelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII D dapat dilihat pada tabel 3 memperlihatkan keadaan yang sama seperti pada ulangan harian sebelumnya.

Tabel 3. Sebaran Hasil Ulangan Harian III, IPS Ekonomi Kelas VIII d

No.	Kelas Interval	Frequensi	Persentase
1	> 85	0	0
2	75-84	0	0
3	65-74	1	0,03
4	55-64	7	21,21
5	00-54	25	75,76
	Jumlah	33	100,00

Tabel 3 di atas memperlihatkan sampai pada tes hasil belajar ulangan harian ke III baru 1 siswa yang mampu memenuhi KKM, ini menjadi masalah besar bagi guru dalam penyampaian pembelajaran IPS-ekonomi di kelas VIII D.

Proses pembelajaran IPS –Ekonomi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 3 Gadingrejo masih menggunakan metode konvensional yaitu model pembelajaran langsung dimana guru menjelaskan materi pelajaran didepan kelas, memberikan contoh soal, latihan soal, dan diakhiri dengan pemberian tugas rumah. Pembelajaran metode konvensional yang secara monoton dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas VIII D SMP Negeri 3 Gadingrejo mengakibatkan suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru, sehingga siswa lebih banyak bersikap pasif di dalam proses pembelajaran.

Pada saat guru menyampaikan pembelajaran, hanya sebagian siswa saja yang mendengarkan dengan seksama. Siswa hanya mau bertanya apabila guru memberikan stimulus kepada siswa terlebih dahulu, artinya inisiatif dari siswa masih kurang dalam pembelajaran. Hal ini menunjukan bahwa aktivitas belajar siswa kelas VIIID masih rendah.

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa

dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal. Dari temuan peneliti terhadap keadaan yang ada di kelas VIII D SMP Negeri 3 Gadingrejo sudah cukup menjadikan alasan bahwa metode yang diterapkan sekarang dirasa belum tepat dalam penyampaian pembelajaran IPS ekonomi.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup. Pembelajaran kooperatif terutama teknik Jigsaw dianggap cocok diterapkan dalam pendidikan di Indonesia karena sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Selain faktor tersebut, rendahnya hasil belajar siswa juga di pengaruhi oleh rendahnya minat, aktivitas belajar siswa yang di sebabkan karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, karena selama proses pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa yang belum aktif. Hal ini di tunjukkan dengan aktivitas siswa yang hanya mendengarkan, membaca, mencatat dan tidak ada keberanian untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, dan kurangnya tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas. Aktivitas siswa yang demikian belum sesuai dengan tujuan yang termuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu khususnya pada kegiatan belajar IPS-Ekonomi di kelas VIII D.

B. Identifikasi Masalah

Berdasakan uraian di atas, maka dipandang sangat penting menyajikan pembelajaran yang menarik yang melibatkan siswa secara langsung sehingga dapat membuat siswa lebih senang dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan adalah ”**Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw”**, sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil belajar dan lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada siswa Kelas VIIID Semester genap SMP Negeri 3 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012”

C. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar IPS Ekonomi selama pembelajaran melalui model pembelajaran jigsaw?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS Ekonomi siswa selama pembelajaran melalui model pembelajaran jigsaw?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitan ini adalah:

1. Mendiskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw Pada mata pelajaran IPS Ekonomi
2. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran jigsaw pada mata Pelajaran IPS Ekonomi

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa
   a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS Ekonomi
   b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Ekonomi
2. Bagi guru
   a. Memberikan masukan bagi guru dalam kegiatan penerapan pembelajaran IPS Ekonomi dengan model pembelajaran jigsaw.
   b. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan menentukan bentuk tindakan yang sesuai, guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPS Ekonomi

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.
2. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran meliputi aspek perilaku yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Hasil belajar adalah kemampuan atau keberhasilan kognitif siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai ketika evaluasi pembelajaran dilakukan.
4. Penelitian tindakan kelas ini pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Gadingrejo semester genap tahun tahun pelajaran 2011/2012